

PENDAMPINGAN GURU TK AISIYIAH DALAM SKRINING PENYIMPANGAN TUMBUH KEMBANG BALITA

Nurlina^{1*}, Nurbiah Eka Susanty², Selviana Putri³

¹Prodi D-III Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

²Prodi Sarjana Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

³Prodi D-III Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

nurlinashine@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Optimalisasi peran guru TK/PAUD akan meningkatkan cakupan kegiatan SDIDTK pada anak balita dan prasekolah, sehingga penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak akan terdeteksi secara dini. Permasalahan TK Aisyiah Barumbung adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam skrining penyimpangan tumbuh kembang balita, gangguan mental emosional 31,3% dan keterlambatan bicara 21%. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui pendampingan skrining penyimpangan tumbuh kembang balita. Metodenya dengan melakukan edukasi tentang skrining penyimpangan tumbuh kembang balita, pelatihan dan pendampingan pemeriksaan tumbuh kembang balita. Mitra kegiatan adalah guru TK Aisyiah Barumbung berjumlah 7 orang dan muridnya berumur 12-60 bulan berjumlah 48 orang. Evaluasi pengetahuan dilakukan dengan *pretest-posttest* dan observasi langsung untuk menilai keterampilan. Terjadi peningkatan pengetahuan dan terampilnya guru-guru TK Aisyiah Barumbung dalam melakukan skrining penyimpangan tumbuh kembang balita. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pengetahuan peserta pada kategori baik sebesar 64% setelah edukasi dan pelatihan serta pendampingan.

Kata Kunci: Pendampingan; Penyimpangan; Tumbuh Kembang Balita.

Abstract: Optimizing the role of kindergarten/early childhood education teachers will increase the scope of SDIDTK activities for toddlers and preschoolers, so that deviations in children's growth and development will be detected early. The problems of Aisyiah Barumbung Kindergarten are the lack of teacher knowledge and skills in screening deviations in toddler growth and development, 31.3% emotional mental disorders and 21% speech delays. The purpose is to overcome this problem through assistance in screening for developmental abnormalities in toddlers. The method is to provide education and assistance in screening for abnormalities in toddler growth and development. The activity partners are 7 Aisyiah Barumbung Kindergarten teachers and 48 students. Knowledge evaluation is *pretest-posttest*, direct observation to assess skills. There has been an increase in the knowledge and skills of Aisyiah Barumbung Kindergarten teachers in screening deviations in toddler growth and development. This is proven by the increase in participants' knowledge in the good category by 64% after education, training and mentoring.

Keywords: Mentoring; Deviation; Toddler Growth and Development.



Article History:

Received: 03-05-2025

Revised : 15-05-2025

Accepted: 24-05-2025

Online : 04-06-2025



This is an open access article under the

CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Masa depan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal (Kemenkes RI, 2022). Masa tumbuh kembang adalah periode yang penting pada balita (Astika et al., 2023). *Sustainable Development Goals* (SDG's) sebagai agenda pembangunan berkelanjutan yang harapannya dicapai pada tahun 2030 menjadi kesepakatan seluruh negara di dunia. Indikator SDG's 4.2.1 yaitu anak usia dibawah 5 tahun yang berkembang dengan baik (*on the track*) dalam bidang kesehatan, pembelajaran dan psikososial. Indikator ini menjadi poin penting karena keberhasilan pembangunan anak menjadi penentu kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam 20-30 tahun mendatang. Sumber Daya Manusia Indonesia yang dimulai dari peningkatan kualitas anak yaitu 1000 hari pertama kehidupan disusul dengan periode emas tumbuh kembang (Wulaningtyas et al., 2023).

Pertumbuhan dan perkembangan anak perlu dilakukan secara utuh dan menyeluruh. Pertumbuhan merupakan suatu perubahan dalam ukuran tubuh dan sesuatu yang dapat diukur seperti tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, sedangkan perkembangan lebih ditujukan pada kematangan fungsi alat-alat tubuh (Delfina et al., 2023). Perkembangan dan kematangan terbesar organ tubuh anak terjadi pada fase usia dini (Renityas et al., 2022). Gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak sering ditemukan. Gangguan pertumbuhan fisik pada anak dapat berupa *wasting*, *stunting*, dan *overweight*, sedangkan gangguan perkembangan anak dapat berupa penyimpangan perilaku, keterlambatan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian (Lestari et al., 2023). Hasil Penelitian Rosalia dkk, ditemukan keterlambatan bicara 55,1% pada anak usia 25-36 bulan. Gangguan mental emosional 74,2% pada anak usia 3-5 tahun. Solihin dkk. menemukan bahwa 54,8% anak dikategorikan perkembangan kognitifnya tergolong rendah, begitupun dengan perkembangan motorik halusnya (68,5%) (B & Miradwiyana, 2020).

Skrining penyimpangan tumbuh kembang perlu dilakukan untuk mendeteksi secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang balita (Khadijah et al., 2022). Melakukan deteksi terhadap penyimpangan dan intervensi dini anak dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal (Puspita & Andini, 2021). Kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita yang menyeluruh dan terkoordinasi diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga (orang tua, pengasuh anak dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, tokoh masyarakat, Lembaga swadaya masyarakat) dengan tenaga profesional (petugas kesehatan, guru PAUD/TK, Lembaga sosial), akan meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini dan kesiapan memasuki jenjang pendidikan formal (Tunik et al., 2022).

Orang tua dan guru TK/PAUD merupakan salah satu elemen yang paling penting untuk dapat memberikan stimulasi yang tepat dan mengetahui adanya penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia dini. Guru berinteraksi dengan anak setiap hari sehingga hasil temuan pertumbuhan dan perkembangan anak dapat diinformasikan kepada petugas kesehatan (Sari et al., 2020). Akan tetapi, banyak kendala yang dihadapi oleh guru PAUD dalam melaksanakan kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak (B & Miradwiyana, 2020). Optimalisasi peran guru TK/PAUD akan meningkatkan cakupan kegiatan SDIDTK pada anak balita dan anak prasekolah, sehingga penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak prasekolah akan terdeteksi secara dini (Ummah et al., 2016). Guru TK perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini. Banyak guru di TK kurang memahami tentang cara mendeteksi dan menginterpretasikan tumbuh kembang anak usia dini (Irdawati et al., 2024). Dalam deteksi dini tumbuh kembang di tingkat TK/PAUD, peran guru terlatih salah satunya adalah melakukan pemeriksaan perkembangan anak dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). (Mualifah et al., 2020).

Pertumbuhan dan perkembangan individu berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan. Tumbuh kembang anak yang optimal dan berkualitas dapat dipenuhi mengikuti prinsip asah, asih dan asuh, yang meliputi pemenuhan kebutuhan dasar tumbuh kembang seperti kecukupan nutrisi, kelengkapan imunisasi, pemberian stimulasi, lingkungan yang penuh kasih sayang dan rasa gembira, serta upaya membatasi pengaruh negatif lingkungan menjadi seminimal mungkin (Hasbi et al., 2021). Dengan nutrisi yang baik dan cukup tubuh anak akan tumbuh dengan optimal. Gizi berpengaruh terhadap optimalisasi tumbuh kembang pada anak usia dini (Pratiwi et al., 2024). Pola asuh juga mempengaruhi dan memberikan dampak bagi perkembangan anak (Nurilah & Fajriani, 2024). Selain itu, stimulasi yang tepat akan merangsang otak anak sehingga perkembangan kemampuan gerak, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian pada anak berlangsung optimal sesuai dengan umur anak (Sutianingsih et al., 2023).

Pemenuhan kebutuhan dasar tumbuh kembang anak perlu diberikan sejak dini. Apabila penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan terlambat diketahui, maka intervensinya akan lebih sulit (Hasbi et al., 2021). Intervensi dan stimulasi yang tepat dapat menyiapkan anak memasuki masa pertumbuhan, jenjang pendidikan selanjutnya dan mampu menerima berbagai keterampilan, sikap, dan pengetahuan baru serta menjalani kehidupan secara optimal (Febriani & Diansyah, 2024). Stimulasi sangat penting sebagai bentuk intervensi agar pertumbuhan dan perkembangan anak bisa berlangsung optimal (Sunarsih, 2020). Upaya pencegahan gangguan tumbuh kembang sangat perlu dilakukan

deteksi dini dengan cara skrining yang teratur (Nasitoh et al., 2024).

Permasalahan yang ada di TK Aisyiyah Barumbung adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam skrining penyimpangan tumbuh kembang balita, pemeriksaan perkembangan anak belum rutin dilakukan, terdapat gangguan mental emosional 31,3% dan keterlambatan bicara 21%. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi diantaranya adalah kurangnya informasi dan pelatihan untuk guru-guru, guru belum memiliki kemampuan dalam melakukan keterampilan pemeriksaan perkembangan anak. Dalam skrining penyimpangan tumbuh kembang balita tidak cukup hanya melalui penyuluhan saja akan tetapi perlu pelatihan dan pendampingan secara terencana dan terstruktur. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru TK melalui pendampingan dalam melaksanakan skrining penyimpangan tumbuh kembang balita atau kegiatan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang balita dan anak prasekolah (SDIDTK).

B. METODE PELAKSANAAN

Mitra kegiatan PkM ini adalah guru TK Aisyiyah Barumbung yang berjumlah 7 orang dan murid TK Aisyiyah Barumbung yang berumur 12-60 bulan berjumlah 48 orang. Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Barumbung merupakan bagian dari pendidikan anak usia dini yang dikelola oleh organisasi Aisyiyah yang terletak di Desa Barumbung, Kecamatan Matakali, Kabupaten Polman, Sulawesi Barat. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah melakukan edukasi tentang skrining penyimpangan tumbuh kembang balita, pelatihan dan pendampingan pemeriksaan tumbuh kembang balita.

1. Persiapan Kegiatan

Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra melalui wawancara dengan Kepala TK Aisyiyah Barumbung. Setelah itu, membentuk Tim PkM untuk menyelesaikan permasalahan mitra dan membuat proposal untuk menawarkan solusi permasalahan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Barumbung Kecamatan Matakali Kabupaten Polman pada tanggal 30-31 Januari 2025. Kegiatan hari pertama diawali dengan pengenalan tim dan pemberian kuesioner (*pretest*), dilanjutkan pemberian edukasi tentang skrining penyimpangan tumbuh kembang balita dan pelatihan pemeriksaan tumbuh kembang balita seperti KPSP, CHAT, GPPH, KMME kepada guru-guru TK Aisyiyah. Pada hari kedua, guru-guru mengumpulkan murid lalu melakukan pemeriksaan tumbuh kembang balita sesuai yang diajarkan oleh Tim PKM. Dalam hal ini,

Tim PKM tetap mendampingi guru-guru untuk melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan diakhiri dengan pemberian kuesioner (*posttest*).

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memberikan *posttest* dengan kuesioner yang sama saat diberikan *pretest*. Dari evaluasi ini, dapat melihat perbandingan antara sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan menggunakan skala *Guttman* dimana peserta akan memilih jawaban benar dan salah. Kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu kategori baik (nilai ≥ 76 -100%), cukup (nilai 60-75%), dan kurang (nilai $\leq 60\%$).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendampingan Guru TK Aisyiyah Dalam Skrining Penyimpangan Tumbuh Kembang Balita dilaksanakan melalui tahap-tahap berikut:

1. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan diawali dengan mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra melalui wawancara dengan Kepala TK Aisyiyah Barumbung. Selanjutnya, dilakukan pembentukan Tim PkM yang terdiri dari 2 orang dosen dan 3 orang mahasiswa Prodi Kebidanan FKIK Unismuh Makassar untuk menyelesaikan permasalahan mitra dan membuat proposal untuk menawarkan solusi permasalahan. Setelah terbentuk tim, selanjutnya dibuat kesepakatan dengan Kepala TK Aisyiyah Barumbung untuk waktu pelaksanaan dan konfirmasi kehadiran peserta (para guru dan murid).

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PkM ini dilaksanakan selama 2 hari di TK Aisyiyah Barumbung Kecamatan Matakali Kabupaten Polman pada tanggal 30-31 Januari 2025 yang dihadiri oleh guru-guru TK Aisyiyah barumbung sebanyak 7 orang. Kegiatan pada hari pertama diawali dengan pengenalan Tim PkM dan pemberian kuesioner sebagai *pretest*. Setelah *pretest*, dilakukan edukasi tentang skrining penyimpangan tumbuh kembang balita. Metode edukasi yang digunakan adalah *Focus Group Discussion* (FGD). Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan pemeriksaan tumbuh kembang balita seperti KPSP, CHAT, GPPH, KMME kepada guru-guru TK Aisyiyah Barumbung. Pada hari kedua, murid yang berumur 12-60 bulan dikumpulkan lalu guru-guru melakukan pemeriksaan tumbuh kembang sesuai dengan hasil pelatihan yang diperoleh. Tim PkM mendampingi guru-guru tersebut saat melakukan pemeriksaan. Kegiatan diakhiri dengan pemberian kuesioner (*posttest*). Tim PkM memberikan edukasi kepada guru-guru tentang jenis skrining penyimpangan tumbuh kembang balita yang harus dilakukan berdasarkan umur (Gambar 1). Guru melakukan

pemeriksaan KPSP anak umur 48 bulan dan didampingi oleh Tim PkM (Gambar 2).



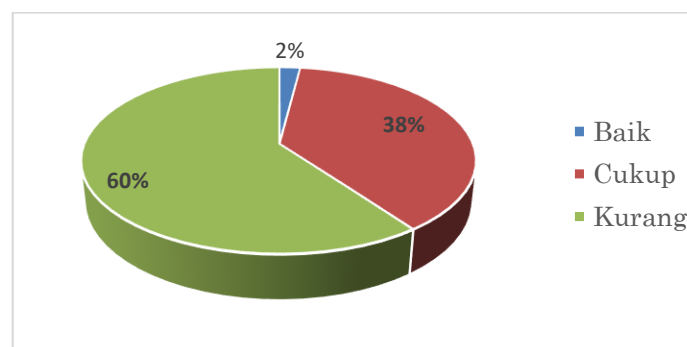
Gambar 1. Pemberian Edukasi Skrining Penyimpangan



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan Skrining Penyimpangan

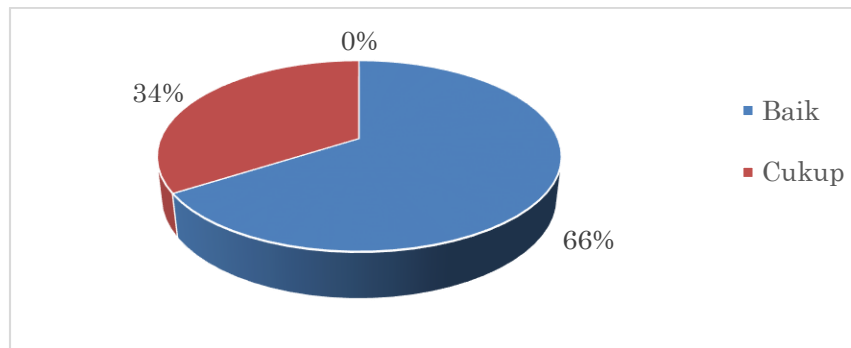
3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan dalam bentuk kuesioner sebelum pemberian edukasi dan pelatihan. Hasil *pretest* menunjukkan gambaran tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi yang terdistribusi dalam kategori kurang sebesar 60%, kategori cukup 38% dan kategori baik 2%. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam skrining penyimpangan tumbuh kembang balita. Terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Pretest

Setelah diberikan edukasi dan pelatihan, guru-guru selanjutnya melakukan pemeriksaan tumbang kembang kepada murid yang didampingi oleh Tim PkM. Setelah kegiatan berakhir, dilakukan *posttest*. Hasil *posttest* menunjukkan gambaran tingkat pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi dan pelatihan yang terdistribusi dalam kategori baik sebesar 66% dan kategori cukup 34%. Terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Posttest

Hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan guru-guru TK Aisyiyah Barumbung tentang skrining penyimpangan tumbuh kembang balita sebesar 64% pada kategori baik. Dengan adanya peningkatan pengetahuan ini menandakan bahwa tujuan dari kegiatan yang diadakan telah tercapai.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan terampilnya guru-guru TK Aisyiyah Barumbung dalam melakukan skrining penyimpangan tumbuh kembang balita. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pengetahuan peserta pada kategori baik sebesar 64% setelah edukasi dan pelatihan serta pendampingan. Kegiatan ini mendukung program pembangunan pemerintah bidang kesehatan kesehatan ibu dan anak khususnya tumbuh kembang balita. Tindak lanjut kegiatan ini adalah terlaksananya skrining penyimpangan tumbuh kembang balita secara berkala di sekolah yang dikoordinasikan dengan petugas kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Direktur Riset Muhammadiyah (RisetMu) Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dan Kepala TK Aisyiyah Barumbung beserta guru-guru yang juga telah mendukung kegiatan ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Astika, E., Damayanti, F., Ma'ruf, H., Keperawatan, A., & Jakarta, Y. (2023). Assistance To Stimulate Child Growth And Development Through Education And Empowerment Of Community Cadres. *Abdimas Galuh*, 5(1), 36–48.
- B, S., & Miradwiyana, B. (2020). Pengaruh Model Pendampingan Deteksi Dini terhadap Kemampuan Guru PAUD dalam Melaksanakan Deteksi Dini Pertumbuhan dan Perkembangan Anak PAUD di Wilayah Kerja Puskesmas Beji Depok. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 11(2), 94–100.
- Delfina, R., Sardaniah, & Sorena, E. (2023). Upaya Penguatan Program Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Pada Anak Usia Pra Sekolah dengan Metode KPSP dan Pemeriksaan Antropometri. *Communnity Development Journal*, 4(5), 10806–10809.
- Febriani, A., & Diansyah, A. (2024). Analisis Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun di Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 9(1), 100–108.
- Hasbi, M., Nurfadillah, Handayani, I., Rosita, W., & Mangunwibawa, A. A. (2021). *Pedoman Identifikasi Hambatan Tumbuh Kembang Anak dan Penanganan di Satuan PAUD* (A. Khairati (ed.)). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Irdawati, Imani, N. N., Wardani, A. C., & Anggoro, K. D. (2024). Peningkatan Kapasitas Guru PAUD 'Aisyiyah Dalam Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 1214–1221.
- Kemendes RI. (2022). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar* (R. Kementerian Kesehatan (ed.)).
- Khadijah, Mardiana, S., Syahputri, N., & Anita, N. (2022). Analisa Deteksi Dini Dan Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 139–146.
- Lestari, P. I., Prima, E., Nyoman, N., & Indra, A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Di PAUD Taman Agustus, Tabanan Bali. In I. G. N. W. Pratama, I. P. Darmawijaya, N. K. Wiradnyani, & N. M. A. Suryaningsih (Eds.), *Prosiding SINAPTEK* (Vol. 5, pp. 83–92). Universitas Dhyana Pura.
- Mualifah, L., Fauziandari, E. N., & Punjastuti, B. (2020). Kaderisasi Guru PAUD Dalam Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Permata Hati Al Mahalli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada*, 2(1), 28–34.
- Nasitoh, S., Hidayaturrahmi, Rosmawaty, Handayani, Y., & Maribeth, A. L. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-2 Tahun : Tinjauan Literatur. *Scientific Journal*, 3(4), 221–231.
- Nurilah, & Fajriani, E. (2024). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan*, 1(1), 17–25.
- Pratiwi, D., Afrianingsih, A., & Mufid. (2024). Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak dengan Meningkatkan Nutrisi Melalui Islamic Education Parenting. *Jurnal Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 6(1), 71–76.
- Puspita, Y., & Andini, I. F. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Tumbuh Kembang Anak Paud/Tk Holistik Di Puskesmas Prumnas Rejang Lebong Bengkulu. *Rambideun : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 190–197. <https://doi.org/10.54239/2319-022-001-001>
- Renityas, N. N., Sari, L. T., & Noviasari, I. (2022). Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Pada Anak Usia 0-5 Tahun. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 3(2), 134. <https://doi.org/10.30587/ijpn.v3i2.4920>
- Sari, D. F., Muthia, G., & Syofiah, P. N. (2020). Optimalisasi Peran Guru PAUD

- dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita dan Anak Prasekolah. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(2), 129. <https://doi.org/10.36339/je.v4i2.299>
- Sunarsih, T. (2020). Pelatihan dan Edukasi Pada Guru Paud Tentang Tumbuh Kembang Balita dan Anak Pra Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 3(2), 66–71.
- Sutianingsih, H., Rumiatur, D., & Nuraineu, Y. (2023). Pelatihan Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Dini untuk Guru TK / RA / PAUD. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 278–283.
- Tunik, Yulidaningsih, E., & Mandasari, Y. P. (2022). Program Kemitraan Masyarakat Sosialisasi dan Pemberdayaan Guru PAUD Dalam Pelaksanaan Skrining dan Stimulasi DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang) Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)*, 2(3), 73–85.
- Ummah, F., Turlina, L., & Kusbiantoro, D. (2016). Optimizing the Role of Early Childhood Teachers to Improve the Quality of Growth and Development of Preschool Children. In *RAKERNAS AIPKEMA 2016 "Temu Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat."*
- Wulaningtyas, E. S., Yanti, E. S., Dari, P., Allsabab, M. A. H., Puspitasari, O., Fauziah, A., Rahmadini, S. N., & Bale, E. (2023). Program Pelatihan Deteksi Dini dan Stimulasi Tumbuh Kembang Pada Orang Tua dan Guru Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Kecamatan Ngadiluwih. *Jurnal Abdi Masyarakat Universitas Kadiri*, 6(2), 14–19.